

STUDI OBSERVASI PROSES Pengeritingan Rambut Selang-Seling DALAM PRAKTIK PENATAAN RAMBUT DI SALON

Dhea Vistara S¹, Grace Daniela², Nusi Wardatun N³, Tri Valiza N⁴, Asrah Rezki
Fauzani⁵, Mutia Putri⁶

Cosmetology Education, Faculty Of Engineering, State University Of
Medan^{1,2,3,4,5,6}

dheavistarasihite@gmail.com¹, gracedaniellaprg@gmail.com²,
nusinus199@gmail.com³, nandatrivaliza@gmail.com⁴,
asrahrezkifauzani@unimed.ac.id⁵, mutia_putri@unimed.ac.id⁶

ABSTRACT

Hair perming is a hair styling technique aimed at creating waves or curls according to the desired design. The alternating technique is one of the perming methods used to produce a more natural and voluminous hair appearance. This study aims to identify the implementation process, working stages, and final results of hair perming using the alternating technique in salon hair styling practices. The research employed a descriptive observational method by conducting direct observations of the hair perming process on salon clients. Data were collected through observation, documentation, and recording of each working stage during the perming procedure. The observation results indicate that the alternating technique produces more varied curl patterns, a more natural appearance, and evenly distributed hair volume. The success of the perming results is influenced by rod size selection, hair sectioning technique, accuracy of chemical processing time, and the hairstylist's skills. Therefore, the alternating hair perming technique can be considered an effective alternative method to enhance the aesthetic quality of perming results in salon practices.

Keywords: Hair Curling, Alternating Techniques, Hair Styling.

ABSTRAK

Pengeritingan rambut merupakan salah satu teknik penataan rambut yang bertujuan untuk menciptakan bentuk gelombang atau ikal sesuai desain yang diinginkan. Teknik selang-seling menjadi salah satu metode pengeritingan yang digunakan untuk menghasilkan tampilan rambut yang lebih alami dan bervolume. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan, tahapan kerja, serta hasil akhir pengeritingan rambut menggunakan teknik selang-seling dalam praktik penataan rambut di salon. Metode penelitian yang digunakan teknik metode observasi deskriptif dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengeritingan rambut pada pelanggan salon. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan tahapan kerja selama proses pengeritingan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa teknik selang-seling mampu menghasilkan pola ikal yang lebih tekniknya, tampilan rambut lebih natural, serta distribusi volume rambut yang merata. Keberhasilan hasil pengeritingan dipengaruhi oleh pemilihan ukuran rod, teknik pembagian rambut, ketepatan waktu proses kimia, dan keterampilan penata rambut. Dengan demikian, teknik pengeritingan rambut selang-seling dapat menjadi alternatif teknik penataan rambut yang efektif dalam meningkatkan estetika hasil akhir pengeritingan di salon.

Kata Kunci: Pengeritingan Rambut, Teknik Selang-Seling, Penataan Rambut.

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Safitri & Sutadji, 2025). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya pada program keahlian tata kecantikan dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi praktik yang baik, salah satunya pada keterampilan pengeritingan rambut (Oktafia et al, 2025).

Namun dalam proses pembelajaran praktik sering ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif (Karomah et al, 2024). Model

pembelajaran langsung dan penggunaan media pembelajaran interaktif seperti modul, job sheet, maupun media presentasi dapat membantu siswa memahami langkah kerja praktik secara lebih sistematis (Sirampun et al, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran terhadap peningkatan kompetensi pengeritingan rambut pada siswa SMK.

KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara sistematis melalui penjelasan, demonstrasi, latihan terbimbing, dan evaluasi (Sirampun et al, 2024). Model ini sangat sesuai digunakan pada pembelajaran keterampilan karena siswa dapat melihat secara langsung contoh kerja yang benar sebelum

melakukan praktik secara mandiri. Dengan adanya demonstrasi dari guru, siswa akan lebih mudah memahami tahapan-tahapan pengeritingan rambut serta teknik yang digunakan.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa (Nurfadhillah et al, 2021). Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Pagarra et al, 2022). Penggunaan media berbasis teknologi seperti video interaktif, gambar langkah kerja, serta presentasi visual dapat membantu siswa memahami prosedur pengeritingan rambut secara lebih jelas. Selain itu media pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang bersifat praktik (Sari et al, 2025).

Kompetensi pengeritingan rambut merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa program keahlian tata kecantikan rambut. Pengeritingan rambut adalah proses membentuk

rambut menjadi gelombang atau keriting menggunakan teknik dan alat tertentu sehingga menghasilkan bentuk rambut yang sesuai dengan desain yang diinginkan (Utami, 2022). Kemampuan siswa dalam melakukan pengeritingan rambut dapat diukur melalui hasil praktik yang meliputi kerapian, ketepatan teknik, serta kesesuaian bentuk keriting yang dihasilkan (Pritasari et al, 2025).

Berdasarkan kajian teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi pengeritingan rambut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen menggunakan pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan rambut di salah satu SMK. Subjek penelitian terdiri dari sejumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada kompetensi pengeritingan rambut. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran langsung dengan bantuan media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi, tes, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran melalui pretest dan posttest. Sementara itu angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dengan dukungan media pembelajaran memberikan pengaruh positif

terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta terlibat dalam kegiatan praktik pengeritingan rambut. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata pretest menunjukkan tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dan media pembelajaran interaktif nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan praktik mereka.

Selain itu hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang dilakukan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi pengeritingan rambut karena adanya demonstrasi langsung dari guru serta bantuan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran langsung dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada kompetensi pengeritingan rambut di SMK.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi pengeritingan rambut. Pembelajaran yang disertai dengan demonstrasi langsung serta penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami langkah-langkah pengeritingan rambut secara lebih jelas sehingga keterampilan praktik siswa menjadi lebih baik.

Selain itu respon siswa

terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif karena siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang variatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kompetensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Karomah, F. N., et al. 2024. *"Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar"*. Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS. 15(2).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. 2021. *"Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III"*. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 3(2).
- Oktafia, P. A., Pritasari, O. K., Windayani, N. R., & Kusstianti, N. 2025. *"Hubungan Anatomi Fisiologi Rambut Dengan Kemampuan Pengeritingan Rambut Siswa Kecantikan SMKN 3 Kota Kediri"*. Jurnal Tata Rias. 14(2).
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman.

2022. *"Media Pembelajaran"*.
Makasar: Badan Penerbit
UNM.
- Pritasari, O. K., Windayani, N. V., &
Kusstianti, N. 2025. *"Hubungan
Anatomi Fisiologi Rambut
Dengan Kemampuan
Pengeritingan Rambut Siswa
Kecantikan SMKN 3 Kota
Kediri"*. Jurnal Tata Rias. 14(2).
- Safitri, F. S. A., & Sutadji, E. 2025.
*"Strategi Pengembangan
Kompetensi Lulusan
Pendidikan Kejuruan Guna
Meningkatkan Daya Saing
Global"*. Didaktika: Jurnal
Kependidikan. 14(1).
- Sari, D. N., et al. 2025.
*"Pengembangan Media
Pembelajaran Prezi Pada
Pengeritingan Rambut Desain
Siswa Kelas XI Tata
Kecantikan SMK"*. Jurnal
Teknologi Pendidikan. 18(2).
- Sirampun, E., Hermin., Pattipeilohy,
P., & Saripuddin. 2024. *"Model
Pembelajaran Teori, Praktik,
Dan Inovasi"*. Medan: PT Media
Penerbit Indonesia
- Utami, T. P. (2022). *Upaya
peningkatan prestasi
pratata rambut melalui problem
based learning pada mata
Pelajaran pengeritingan
rambut sanggul tradisional dan
kreatif*. Paedagogie, 16(2), 75–
80.